

## **ABSTRAK**

Edellia Eka Mawarni

### **Uji Efektivitas Formula Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Mangrove Api-Api (*Avicennia marina*) Pada Luka Sayat Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*)**

Mangrove api-api (*Avicennia marina*) merupakan salah satu tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional yang termasuk kedalam family *Acanthaceae*. Daun mangrove (*Avicennia marina*) digunakan sebagai obat tradisional karena daun mangrove api-api memiliki kandungan senyawa bioaktif. Kandungan senyawa kimia seperti alkaloid, flavonoid, tannin, dan saponin yang berkhasiat sebagai obat luka kulit. Senyawa yang ada di ekstrak daun mangrove api-api dibuat dalam sediaan salep sediaan yang ditujukan untuk pemakaian topikal pada kulit. Penelitian ini bertujuan membuat formula sediaan salep ekstrak daun mangrove api-api. Metode yang digunakan yaitu pemberian ekstrak daun mangrove api-api dalam bentuk salep ke luka kelinci dengan variasi dosis 2,5%, 5%, 7,5% Hasil efektivitas berdasarkan perhitungan presentase menunjukkan salep ekstrak etanol 7,5% yang memiliki efektivitas penyembuhan luka sayat pada kulit kelinci sebesar 83,81%. Luas area luka sayat diukur dengan program *Macbiophotonic Image J*. Data kuantitatif dianalisis menggunakan *One Way ANOVA* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar tiap kelompok yang ditandai dengan nilai  $0,000 p < 0,05$  yang dilanjutkan ke uji *Post Hoc Tukey* untuk melihat perbedaan antar kelompok pada konsentrasi ekstrak daun mangrove api-api 7,5% mempunyai efektivitas daya sembuh paling optimal sebanding dengan kontrol positif. Kesimpulan ekstrak etanol daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) mempunyai efektivitas penyembuhan luka sayat pada kulit kelinci. Senyawa metabolit sekunder yang berfungsi sebagai penyembuhan luka sayat adalah alkaloid, flavonoid, dan tannin.

**Kata kunci:** ANOVA, ekstrak daun mangrove api-api, kulit kelinci, penyembuhan luka sayat, salep